

EDISI 14 - 2018

MitraUMKM

Media Komunikasi Internal Bank UMKM Jawa Timur



RUPS RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2017

YUDI WAHYU MAHARANI

Dirut Baru BPR Jatim Gantikan Subawi
PRIORITAS TURUNKAN NPL
DAN NAIKKAN LABA



3 SELAYANG PANDANG
ASET DANA PENSIUN PEGAWAI
BPR JATIM CAPAI Rp 74 MILIAR

8 LAPORAN UTAMA
YUDI WAHYU MAHARANI
Dirut Baru BPR Jatim Gantikan Subawi
PRIORITAS TURUNKAN NPL DAN NAIKKAN LABA



20 SERBA-SERBI
KEMBANGKAN EDUKASI LITERASI
TINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT
AKAN LAYANAN JASA KEUANGAN

27 BERITA KITA
SOSIALISASI SIMPTEL
DI SEKOLAH SMPN 1 SUGIHWARAS



32 TEKNOLOGI
EKSPORTASI DUNIA PERBANKAN
DIBALIK KEMAJUAN TEKNOLOGI

18 GALERI
Kegiatan

26 JALAN-JALAN
Wisata Kuliner

BERITA KITA
BANK BPR UMKM JATIM
MEMBERANGKATKAN PEGAWAINYA
MENJALANKAN IBADAH UMROH TAHUN 2018 **24**

UMKM SUKSES
PRODUK TEMPE SUDIRO
DARI BOJONEGORO **28**

LAPORAN UTAMA
KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MULYOJATI MOJOKERTO
WUJUDKAN KESEJAHTERAAN PETANI TANAMAN KAKAO **10**

SISIPAN
PERSEMPLIT KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN
PRESIDEN LUNCURKAN BANK WAKAF MIKRO DI SURABAYA **16**



BERITA KITA
BANK BPR UMKM JATIM
MEMBERANGKATKAN PEGAWAINYA
MENJALANKAN IBADAH UMROH TAHUN 2018 **24**

UMKM SUKSES
PRODUK TEMPE SUDIRO
DARI BOJONEGORO **28**



BANK BPR JATIM
BANK UMKM JAWA TIMUR

SUSUNAN PENGURUS MAJALAH INTERN BANK BPR JATIM
MITRA UMKM JAWA TIMUR

PELINDUNG
Direktur Utama

DEWAN REDAKSI
Direksi

PEMIMPIN REDAKSI
(Pemimpin Divisi Umum)

ANGGOTA
Public Relations & Kesekretariatan

DAFTAR ISI

**SEMANGAT BARU,
UNTUK MENINGKATKAN
KINERJA LEBIH BAIK**

BAMBANG RUSHADI
Direktur Pemasaran
Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur

Selama triwulan I tahun 2018, sektor keuangan di Jawa Timur mencatatkan kinerja yang positif. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 4 Jawa Timur, melaporkan industri BPR menunjukkan pertumbuhan aset, DPK, dan kreditnya masing-masing mencapai 8,59 persen, 11,37 persen dan 4,96 persen (YoY). Bahkan fungsi intermediasi di Jawa Timur cukup baik dengan rasio LDR 75,13 persen.

Pencapaian yang sangat positif di awal tahun ini hendaknya menjadi pemicu bagi seluruh karyawan Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur untuk memiliki semangat baru mewujudkan bersama kinerja yang lebih baik. Tahun ini bekerja dengan penuh semangat untuk terus memperbaiki kinerja perusahaan dengan langkah-langkah yang terukur, transparan, taat pada peraturan eksternal. Semangat menegakkan *reward* dan *punishment* dengan sungguh-sungguh.

Semangat melakukan *assessment* pada SDM yang ada. Dengan skala prioritas SDM yang relatif baru, apakah memiliki *goal*

(tujuan) menjadi mesin yang produktif dan memajukan BPR Jatim, atau justru menjadi beban. Yang tidak bisa mengikuti kinerja menjadi bankir, mari kita selesaikan segera.

Dengan semangat baru, kita tidak ingin sekadar pencitraan dengan *window dressing*, namun kita ingin membangun citra bersama seluruh staf secara wajar dan sungguh-sungguh. Niscaya citra akan muncul dengan sendirinya secara riil, baik yang sesungguh-sungguhnya baik dihadapan masyarakat.

Ini sudah kita tunjukkan pada kinerja tahun 2017 secara nyata. Sebagai bank yang fokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dari kredit yang disalurkan sebesar Rp 1,77 triliun, hampir 97 persen untuk sektor mikro dan kecil dengan kredit dibawah Rp 100 juta. Dan kredit tersebut adalah kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang mencapai 70 persen.

Di satu sisi, Penyaluran Kredit Paket Pertanian (PKPj) Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur untuk sektor tanaman pangan dan hortikultura mencapai 46,5 persen dan sektor peternakan mencapai 36 persen dari total Rp 550 miliar. Ini artinya kredit PKPj yang disalurkan sesuai dengan program Gubernur Jawa Timur yang menginginkan prioritas pertumbuhan perekonomian pada sektor pertanian dan agro industri.

Penyaluran kredit Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur yang memprioritaskan kredit produktif serta sektor usaha mikro dan kecil secara riil bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong kewirausahaan serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Ini akan sangat bagus dalam pertumbuhan Bank kedepannya. Kita semua berharap, tentu ini akan berjalan lancar serta menghasilkan.

Pencapaian nyata perusahaan di 2017 hendaknya menjadi semangat baru bagi seluruh karyawan untuk terus bersemangat dalam meningkatkan kepercayaan kepada para nasabah, *shareholder* maupun *stakeholder*. Semangat untuk terus membantu penyerapan tenaga kerja melalui selektif penyaluran kredit produktif, mendorong kemajuan sektor pertanian serta semangat untuk terus meningkatkan kualitas SDM demi tercapainya visi -misi bank untuk terus berbuat dan berkarya lebih baik.

Niscaya, bekerja dengan semangat baru ditahun 2018, kita bersama bisa mewujudkan kinerja yang lebih baik secara riil, nyata dan berkesinambungan. Yang pada pada gilirannya bisa mencapai tujuan kita dalam menekan rasio kredit macet, meningkatkan kredit produktif serta meningkatkan laba perusahaan. (*)



Bambang Rushadi (Tengah) Direktur Pemasaran BPR Jatim dalam acara Study Koperatif Bank RIAU KEPRI Terkait APEX



BPR Jatim Bank UMKM GELAR RUPS TAHUN BUKU 2017

Sekdaprov : Tingkatkan Kinerja Lebih Baik

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)

Jawa Timur Bank UMKM Jatim menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2017, di Hotel Bumi Surabaya, Rabu (21/3/2018). Kegiatan ini dihadiri Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Dr H Akhmad Sukardi, MM, seluruh Wakil Kabupaten dan Wakil Kotamadya selaku *stakeholder*, jajaran direksi dan komisaris BPR

milik Pemprov Jatim.

Sekdaprov Jatim Akhmad Sukardi, yang hadir mewakili Gubernur Jatim Soekarwo, dalam sambutannya meminta BPR Jatim untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan. Permintaan peningkatan kinerja tersebut khususnya untuk masyarakat petani dan masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). "Oleh karena itu sangat diharapkan BPR Jatim

terus meningkatkan kinerja sesuai dengan harapan masyarakat termasuk harapan para kepala daerah sebagai pemegang saham," kata Akhmad Sukardi.

Ia menyampaikan, BPR Jatim memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan daerah. Utamanya keterlibatan BPR Jatim dalam beberapa program Pemprov Jatim di sektor perta-

nian dan UMKM. Sebut saja Program Dana Bergulir (DAGULIR), Paket Kredit Petani Jatim (PKPJ) dan *Loan Agreement* antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan PT Bank Jatim Tbk (program pembiayaan khusus usaha industri primer dan usaha industri sekunder).

"Banyaknya program tersebut harus semakin meningkatkan kinerjanya dimasa-masa mendatang," pintanya.



“ Memperhatikan kinerja keuangan BPR. Jatim tahun 2017 yang hanya meningkat tipis dibandingkan tahun sebelumnya, saya berharap pengurus baru bisa lebih inovatif, kreatif dan cakap dalam memanfaatkan teknologi serta meningkatkan kualitas SDM,”

**DR H Akhmad Sukardi, MM,
Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur,**

Mengingat Pemprov. Jatim telah meluncurkan program baru yang dibiayai lewat program Dagulir, yaitu *program hulu dan hilir agro maritim*. “Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai tambah serta mengurangi tingkat pengangguran pada sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan,” ujarnya.

Selain itu, plafon kredit maksimal Rp 10 Miliar untuk kelompok dan/atau gabungan kelompok dengan bunga sebesar 6% efektif per tahun. Terdapat dua lembaga penjaminan yang ikut terlibat dalam program ini, yaitu PT Jasindo sebagai penjamin apabila terjadi resiko gagal panen, dan PT Jamkrida Jatim apabila terjadi resiko gagal bayar (kredit macet).

Lalu untuk program PKPJ, sebut Sukardi, total realisasi penyaluran sampai dengan 2017 mencapai Rp 551,524 miliar. Jumlah tersebut terdiri dari sektor tanaman pangan

dan hortikultura sebesar Rp 256,685 miliar, sektor peternakan sebesar Rp 197,984 miliar, sektor perikanan dan kelautan sebesar Rp 39,057 miliar, dan sektor perkebunan sebesar Rp 57,798 miliar. “Adapun total debitur sampai dengan tahun 2017 sebanyak 15.206 debitur,” ujarnya.

Sedang untuk *loan agreement* antara Pemprov Jatim dengan PT Bank Jatim Tbk, Pemprov Jatim meminjamkan dana sebesar Rp 400 miliar kepada Bank Jatim untuk selanjutnya disalurkan ke seluruh BPR se Jatim (*linkage Program*) dengan suku

bunga efektif 4 persen per tahun. Sedangkan suku bunga sampai ke penerima (*end user*) maksimal sebesar 9 persen. Per 31 Desember 2017, penyalurnya sudah mencapai 70,35 persen. “Saya berharap agar BPR Jatim dapat berperan aktif,” paparnya.

Menynggung tentang hasil temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017, Akhmad Sukardi meminta agar BPR Jatim dapat mengendalikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah yang mencapai 6,84 persen. “Padahal idealnya, NPL itu harus

“Memperhatikan kinerja keuangan BPR Jatim tahun 2017 yang hanya meningkat tipis dibandingkan tahun sebelumnya, saya berharap pengurus baru bisa lebih inovatif, kreatif dan cakap dalam memanfaatkan teknologi serta meningkatkan kualitas SDM,” ungkapnya.

Untuk menekan kondisi NPL tersebut, Akhmad Sukardi berharap agar prinsip kehati-hatian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus dilakukan. Selain itu, melakukan *verifikasi dan validitas* terhadap para debitur agar kredit yang diberikan tidak berpotensi bermasalah sehingga mengakibatkan kerugian dikemudian hari juga harus dijalankan.

Cara lain yang perlu diperhatikan, sebut Sukardi, BPR Jatim juga wajib melakukan pengawasan dan pembinaan terus-menerus terhadap kantor cabang, terutama yang memiliki kualitas kredit rendah, serta memeriksa seluruh agunan debitur.

Untuk menynggung tentang hasil temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017, Akhmad Sukardi meminta agar BPR Jatim dapat mengendalikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah yang mencapai 6,84 persen. “Padahal idealnya, NPL itu harus

kurang dari 5%,” terangnya.

Untuk menekan kondisi NPL tersebut, Akhmad Sukardi berharap agar prinsip kehati-hatian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus dilakukan. Selain itu, melakukan *verifikasi dan validitas* terhadap para debitur agar kredit yang diberikan tidak berpotensi bermasalah sehingga mengakibatkan kerugian dikemudian hari juga harus dijalankan.

Untuk menynggung tentang hasil temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017, Akhmad Sukardi meminta agar BPR Jatim dapat mengendalikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah yang mencapai 6,84 persen. “Padahal idealnya, NPL itu harus

harap pengurus baru bisa lebih inovatif, kreatif dan cakap dalam memanfaatkan teknologi serta meningkatkan kualitas SDM,” ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Utama BPR Jatim, Subawi, SE, MM melaporkan keuangan perusahaan hingga Desember 2017 sesuai hasil audit menyebutkan bahwa BPR Jatim berhasil membukukan laba sebesar Rp 47.455.923, naik 28,50 % dibanding 2016 (Rp 36.930.753,-). Modal Disetor 2017 sebesar Rp 409.882.300, naik 0,68 % (Rp 407.132.300 / 2016), kredit yang diberikan 2017 sebesar Rp 1.177.174.017, naik 2,77% (Rp 1.724.031.401/2016), DPK (Dana Pihak Ketiga) Rp 1.607.394.261, naik 10,32 % (Rp 1.457.053.076/2016), tabungan sebesar Rp 520.901.026, naik 6,06 %

(Rp 491.122.006/2016), deposito sebesar Rp 1.086.493.235, naik 12,48% (Rp 965.931.070/2016). Sedang total aset milik PT BPR Jatim mencapai Rp 2.377.384.756, naik sebesar 8,28 % (Rp 2.195.640.540/2016).

Rasio keuangan Bank BPR Jatim Bank UMKM Jatim menunjukkan kinerja yang sangat baik dari tahun ke tahun dengan menerapkan tata kelola perusahaan *Good Corporate Governance* (GCG), menerapkan manajemen resiko, mengim-

plementasikan budaya kerja perusahaan, dengan posisi Desember 2017, BOPO sebesar 84,88 persen, CAR sebesar 32,65%, ROA sebesar 2,14% KAP sebesar 5,10%, LDR sebesar 80,87%.

Pertumbuhan tersebut, menurut Subawi tidak terlepas dari perkembangan kantor dengan satu kantor pusat, 31 kantor cabang, 112 kantor kas, 5 kantor *payment point*, 32 mobil kas keliling dan 35 *Automatic Teller Machine* (ATM). (sta)

• • •



Dewan Komisaris, Direksi Lama, dan Dewan Komisaris serta Direksi Baru Bank UMKM Jatim



Susunan Pengurus Baru

Sehubungan dengan berakhirnya kepengurusan lama yang terdiri dari ; Dr. H. Rasiyo, MSi (Komisaris Utama), Thonyono Yoso Utomo, SE,MM (Komisaris), Drs. H. Tri Dharma, MM (Komisaris), Subawi, SE, MM (Direktur Utama), Drajat Sunaryadi, SH,MM (Direktur Umum), Bambang Rushadi, SE,MM (Direktur Pemasaran), Purnomo Hadi Winarto, SE,MM (Direktur Operasional), maka pada kesempatan yang sama telah dipilih susunan pengurus baru yang telah disetujui oleh pemegang saham.

Adapun susunan pengurus baru sebagai berikut : Dr. Supriyanto, SH, MH (Komisaris Utama), Karsali, SH (Komisaris), Santoso Budi Raharjo, SE (Komisaris Independen), Tri Dharma, SE. MM (Komisaris Independen), Drs. Yudi Wahyu Maharani, Ak, MM (Direktur Utama), Farid Nur Syamsi, SE (Direktur Umum), Bambang Rushadi, SE, MM (Direktur Pemasaran), Sugeng Hariyanto, SE, MM, Ak,CA (Direktur Kepatuhan). (ded)



YUDI WAHYU MAHARANI

Dirut Baru BPR Jatim Gantikan Subawi

PRIORITAS TURUNKAN NPL DAN NAIKKAN LABA

Dalam gelaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jawa Timur Bank UMKM Jatim, sekaligus memilih dan menetapkan jajaran komisaris dan direksi baru.

Usai RUPS, Direktur Utama BPR Jatim Bank

UMKM Yudi Wahyu Maharani mengungkapkan optimisme kedekatan BPR Jatim dengan para pelaku UMKM Jatim untuk dapat terus meningkatkan kinerja lebih baik. "Provinsi Jawa Timur ini sudah menjadi barometer nasional baik dari perkembangan ekono-

minya maupun pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)nya. Jadi kami optimis BPR Jatim tentunya akan mampu meningkatkan kinerja lebih positif," kata Yudi usai RUPS di Hotel Bumi, Rabu (21/3/2018)

Ke depan, kata Yudi, BPR Jatim akan menyesuaikan perkembangan

zaman, seperti perkembangan teknologi informasi dalam dunia perbankan. "BPR Jatim akan dikembangkan dengan teknologi agar kinerja lebih efisien. Harapannya bisa mendukung prioritas BPR Jatim untuk menurunkan rasio NPL dan menaikkan perolehan laba. Dan yang

tak kalah penting adalah peran BPR Jatim tetap harus ditingkatkan. Yang pada gilirannya membuat kinerja perusahaan makin positif," papar Yudi.

Menyikapi kondisi pasar, Yudi berharap lingkungan bisnis tak

“ Provinsi Jawa Timur ini sudah menjadi barometer nasional baik dari perkembangan ekonominya maupun pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)nya. Jadi kami optimis BPR Jatim tentunya akan mampu meningkatkan kinerja lebih positif”

Yudi Wahyu Maharani



terlalu berpengaruh pada kinerja BPR ke depan. Namun demikian harus tetap mewaspada para pesaing terutama patokan suku bunga. "Seperti halnya di Bank Jatim yang arahnya pada suku bunga yang kompetitif, kami optimis BPR Jatim juga tetap kompetitif dan lebih baik," kata Yudi.

Ini terkait dengan linkage program Bank Jatim dan BPR Jatim. Yudi berharap peranan

para pemegang saham baik bupati maupun walikota terus ditingkatkan. Hal ini untuk mendukung langkah BPR Jatim dalam mengembangkan inovasi dan peningkatan kinerja ke depan. Sehingga BPR Jatim tetap mampu memberi kontibusi pembangunan di Jatim.

Sementara itu Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Akhmad Sukardi yang hadir mewakili Gubernur

Jatim sebagai pemilik mayoritas BPR Jatim mengharapkan keberadaan pengurus baru akan membawa kinerja BPR Jatim lebih baik.

"Dengan pengalaman para direksi baru selama di Bank Jatim bisa membawa pesawat BPR Jatim ini melesat ke atas dengan angka NPL tetap terhitung dan pencapaian laba yang luar biasa," kata Akhmad Sukardi.

Hal itu, lanjut

Sukardi sesuai dengan harapan masyarakat Jatim dan seluruh pemda di Jatim selaku stakeholder dan shareholder BPR Jatim. "Peranan BPR Jatim itu luar biasa karena BPR Jatim diciptakan bersama masyarakat

BANK BPR JATIM KUCURKAN 3,8 MILYAR RUPIAH GUNA PEMBIAYAAN PROGRAM HULU HILIR KEPADA KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MULYOJATI MOJOKERTO



Pemerintah Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, akan berencana mengembangkan Sektor Usaha Perkebunan Kakao sebagai program Hulu Hilir Agromaritim di Desa Randugenengan, Kecamatan Dlanggu Mojokerto. Hal itu dilakukan karena potensi Kakao dalam program Hulu Hilir sangat menjanjikan karena Indonesia diketahui memiliki laju peningkatan produksi cukup stabil dan terus mengalami peningkatan harga.

Launching dana pinjaman Hulu Hilir digelar di Wisata Desa Randugenengan, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto pada hari Jumat tanggal 2 maret 2018. Program ini mendapat bantuan dana sebesar Rp3,8 miliar dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim.

Secara langsung bantuan pinjaman kredit diserahkan oleh Subawi,

Dirut Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur pada acara tersebut.

Mewakili Pemerintah Kabupaten Mojokerto, wakil bupati Pungkasiadi mengatakan, potensi pembiayaan petani Kakao dalam program Hulu Hilir sangat menjanjikan. Seperti kita ketahui bersama Indonesia memiliki laju peningkatan produksi Kakao cukup stabil

dan terus mengalami peningkatan harga, tujuan Program Hulu Hilir supaya petani Kakao bisa menjual Kakao dalam bentuk produk jadi atau siap konsumsi dari pada produk mentah, dengan selisih harga yang jauh antara hasil olahan dan bentuk biji Kakao kering.

Wakil Bupati Mojokerto, Pungkasiadi optimistis dengan adanya jumlah Lahan yang dimiliki Kelompok Tani Kakao Mulyojati mencapai 400 hektare, tanaman

kakao yang berasal dari wilayah kecamatan Dlanggu mampu bersaing di Kabupaten Mojokerto umumnya dan Jawa Timur khususnya secara mutu dan hasil. Hal tersebut disampaikan saat menghadiri *Launching* Program Hulu Hilir Agromaritim Sektor Perkebunan Kelompok Tani Kakao Mulyojati.

"Tujuan program Hulu Hilir dari Gubernur Jawa timur, artinya sudah menjadi barang jadi. Misalnya kalau pisang dijadikan keripik, kalau tebu dijadikan gula. Nah, nilai tambah (kakao) iniluarbiasa, minimal 5x rata-ratanya. Bahkan bisa sampai 7x. Kakao di Indonesia juga cukup bagus laju peningkatan produksinya, serta cukup stabil peningkatan harganya," ungkapnya.

Pujian dan apresiasi disampaikan Wakil Bupati kepada para kelom-

pok tani yang sangat ulet dan gigih dalam menjalankan program ini. Berawal dari puluhan hektar, kini lahan kakao sudah mencapai sekitar 400 ha dan diantaranya 160 hektar telah berbuah. ditambah dengan adanya pabrik pengolahan, akan sangat membantu produksi serta menyerap hasil panen yang akan lebih meningkatkan taraf hidup para petani Kakao Mulyojati khususnya.

Wakil bupati menyampaikan keyakinannya "Jika kedepan kelompok tani akan bertambah kalau pabrik sudah mampu berproduksi secara baik, dikarenakan adanya kepastian hasil tanaman. Saat ini yang dibutuhkan oleh para petani sebuah kepastian dari hasil usaha mereka, saya mewakili pemerintah Mojokerto menyampaikan rasa terimakasih pada semua pihak yang membantu terlaksananya program ini".

Ditempat lain Ketua Kelompok Tani Gapoktan Mulyojati, Mulyono menyampaikan, jika sampai saat ini pabrik pengolahan kakao sudah

berdiri 25 persen dan ditarget akan rampung sekitar bulan April. "Kami yakin Kakao di Mojokerto akan berkembang, mungkin 6 tahun lalu tanaman kakao belum dikenal oleh masyarakat kita. Keyakinan itu didasarkan atas kerja keras dan juga kerjasama dengan Dinas Kehutanan yang menggagas perkebunan, pertanian dan kehutanan jadi satu," tuturnya.

Dengan adanya gerakan 'Tanam Hutan Lindung', pihaknya ingin mencegah banjir dengan menanami sebagian hutan yang berasal dari tanaman kakao dan sebagian lagi ditanam hutan tahunan. Dengan berorientasi agar saat musim kemarau tanaman masih mampu menyimpan air melimpah, namun disaat musim hujan tidak terjadi banjir.

Dirut BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur, Subawi mengatakan, pihaknya akan mensupport program-program Kelompok Tani Gapoktan Mulyojati melalui pemberian pinjaman Program Hulu Hilir kepada kelompok Tani Gapoktan

sebesar Rp3,8 miliar. "Sebab Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur focus pada pemberian Pembiayaan terhadap UMKM dan sektor pertanian termasuk membiayai sektor perkebunan melalui Program Hulu Hilir, yang dicanangkan oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur" Terangnya.

Program - Program yang sudah dibiayai oleh Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cukup banyak, dari Modal kerja perorangan maupun kelompok termasuk salah satunya kelompok tani. Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur sampai dengan Desember 2017 sudah menyalurkan kredit PKPJ kepada petani di seluruh Jawa Timur sebesar Rp 552 termasuk dana-dana titipan dari provinsi sebanyak Rp 200 miliar melalui kredit pertanian yang terdiri dari sektor tanaman pangan & holtikultura, peternakan, perikanan & kelautan, serta perkebunan.■

• • •



OJK KELUARKAN IJIN 20 BANK WAKAF MIKRO



Ortiras Jasa Keuangan berkomitmen untuk terus memperluas penyediaan akses keuangan masyarakat, khususnya bagi masyarakat menengah, kecil, mikro dan bahkan ultra mikro melalui pembentukan Bank Wakaf Mikro atau Lembaga Keuangan Mikro Syariah di berbagai daerah.

"Peluncuran program Bank Wakaf Mikro di An Nawawi Tanara merupakan Bank Wakaf Mikro ketiga yang telah diluncurkan, sete-

lah sebelumnya peresmian Bank Wakaf Mikro KHAS Kempek di Cirebon pada Oktober tahun 2017 dan peluncuran Bank Wakaf Mikro Al Fithrah Wawa Mandiri di Surabaya yang diselenggarakan Jumat (9/3)," kata Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso dalam sambutan peluncuran program Bank Wakaf Mikro di Pesantren An Nawawi Tanara oleh Presiden RI Joko Widodo, yang juga dihadiri oleh Ketua MUI, KH Ma'ruf Amin.

Wimboh mengatakan, dengan pengembangan Bank Wakaf Mikro di lingkungan pesantren ini diharapkan dapat menjadi *quick wins* dalam pengembangan keuangan syariah nasional yang pada akhirnya dapat mendukung pengembangan ekonomi syariah jangka menengah panjang yang berkesinambungan.

Bank Wakaf Mikro diharapkan bisa menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masya-

rakat yang belum terhubung dengan lembaga keuangan formal khususnya di lingkungan pondok pesantren yang saat ini jumlahnya mencapai lebih dari 28 ribu pondok pesantren di berbagai penjuru Tanah Air.

Hingga awal Maret 2018, 20 Bank Wakaf Mikro yang tercatat sebagai *pilot project* ini telah menyalurkan pembiayaan ke 2.784 nasabah yang tergabung dalam 568 kelompok usaha (KUMPI), dengan total pembiayaan sebesar Rp2,45 miliar. "Program Bank Wakaf Mikro ini dapat direplikasi pembentukannya dan diperluas cakupan wilayah pendiriannya, serta dapat menjangkau nasabah lebih banyak, sehingga dapat menjadi basis perluasan akses pembiayaan dan pemberdayaan ekonomi umat," kata Wimboh.

Pada kesempatan ini, diluncurkan juga beberapa lembaga pemberdayaan umat lainnya seperti LEU-

mart dan Koperasi Mitra Santri Nasional (KMSN). Wimboh mengatakan agar ke depan sinergi Bank Wakaf Mikro, LEUmart dan KMSN dapat menjadi model sinergisasi mengambil simpanan dari masyarakat karena memiliki fokus pemberdayaan masyarakat melalui pembiayaan disertai pendampingan usaha.

Lembaga ini juga berstatus sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang diberi izin dan diawas oleh OJK. "OJK akan terus mendorong program Bank Wakaf Mikro ke pesantren-pesantren lainnya agar diperbanyak jumlahnya dan diperluas cakupannya sesuai arahan Presiden," kata Wimboh. Melalui program ini, OJK mengharapkan Bank Wakaf Mikro dapat menjadi akselerator pengembangan keuangan Syariah. Selain Presiden Jokowi, hadir juga dalam acara peresmian ini beberapa menteri kabinet kerja dan Gubernur Banten Wahidin Halim.■





JATIM DIHARAPKAN JADI PIONER SKEMA PEMBIAYAAN OBLIGASI DAERAH

Gubenur Jatim Dr Soekarwo melakukan diskusi dengan Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso terkait skema pembiayaan menggunakan obligasi daerah, di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Jumat, (19/01) sore.

Ditengah melemahnya pertumbuhan ekonomi, pemerintah Provinsi Jawa Timur dituntut memiliki alternatif atau teroboson pembiayaan untuk pembangunan, termasuk infrastruktur. Diskusi ini penting dilakukan ditengah melemahnya pertumbuhan ekonomi, yang menuntut alternatif

atau teroboson pembiayaan untuk pembangunan, termasuk infrastruktur.

Pakde Karwo sapaan akrab Gubernur Jatim menyampaikan terdapat beberapa pola pembiayaan. Hanya saja, menurutnya, *Loan Agreement* merupakan cara paling tepat

Ditambahkan, beberapa waktu lalu Pemprov. Jatim juga ditawari untuk mendapatkan bantuan keuangan dari luar negeri. Akan tetapi, setelah dihitung dan dianalisa ulang masih berat untuk pengembaliannya.

"Sebetulnya di Jatim pertumbuhan ekonomi kelas menengah baru naik cukup signifikan. Jika sebelumnya 35% terhadap PDRB sekarang naik menjadi 38,7%. Karenanya kami mohon arahan dari OJK terkait tantangan yang kami hadapi," katanya.

Dalam diskusi tersebut, Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh

Santoso mengatakan, saat ini pemerintah terus melakukan pembangunan infrastruktur diantaranya *airport*, tol laut, MRT, pelabuhan, dan lainnya. Namun dalam pembiayaannya tidak bisa sepenuhnya menggunakan APBN, salah satu terobosannya melalui pasar modal lewat obligasi daerah.

Otoritas baru saja merilis peraturan terkait penerbitan obligasi daerah, *Green Bonds*, dan *E-Registration* bertepatan dengan penutupan perdagangan bursa hari ini. Dengan aturan tersebut, otoritas optimistis dapat menyediakan alternatif pembiayaan bagi pembangunan daerah. Wimboh mengatakan OJK bakal mendorong daerah untuk menggunakan skema obligasi daerah ini demi

mempercepat pembangunan, serta tidak tergantung pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Wimboh mengatakan OJK memiliki kaidah untuk menentukan provinsi yang memenuhi syarat. Selain itu, penerbitan obligasi pun memerlukan persetujuan dari Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

"Jatim diharapkan bisa menjadi pioner proyek mana yang bisa diajukan lewat obligasi daerah. Saat ini uang yang beredar banyak, tinggal implementasi skema pembiayaannya yang harus ditata dengan baik," terang Wimboh.

Menurutnya, saat ini digita-

lisasi sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional, banyak barang luar negeri yang dipasarkan dengan mudah di dalam negeri. Oleh sebab itu, perekonomian harus digenjot dan tidak mengandalkan aktivitas ekonomi seperti yang ada saat ini.

"Meskipun suku bunga dan inflasi turun, jika tidak digenjot, maka akan berdampak pada kegiatan ekspor impor dalam negeri," tegasnya. Ia menambahkan bidang pertanian, perikanan, dan kelautan juga akan dibawa ke era digital, sebagai bentuk percepat terhadap digitalisasi yang sudah terjadi. (sta)

• • •



Gubernur Jatim Soekarwo Bersama para Undangan, saat menggelar pertemuan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PENSIUN

Jajaran Komisaris, Direksi dan Karyawan/wati Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur

Mengucapkan
Terima Kasih atas dedikasi dan karyanya selama Mengabdi sebagai karyawan
Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan
Kesehatan, Kesejahteraan
Dan Kebahagiaan, Amiiin



Nama:
Ismiati
Unit Kerja:
DPP
Jabatan:
Pim. Div Yang Ditugaskan sebagai Dirut DPP
Tanggal Pensiun:
8 Februari 2018



Nama:
Amiruddin
Unit Kerja:
Kantor Pusat
Jabatan:
Pemimpin Divisi Umum
Tanggal Pensiun:
13 Februari 2018



Nama:
Ngadiyanti
Unit Kerja:
Cabang Pacitan
Jabatan:
Pramubakti
Tanggal Pensiun:
1 Februari 2018



Nama:
Tumirin Budiono
Unit Kerja:
Cabang Ponorogo
Jabatan:
Penyelia Kredit Wil. Sukorejo
Tanggal Pensiun:
15 Februari 2018



Nama:
Suyono
Unit Kerja:
Cabang Pasuruan
Jabatan:
Staf Kredit
Tanggal Pensiun:
9 Maret 2018

PERSEMPLIT KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PRESIDEN LUNCURKAN BANK WAKAF MIKRO DI SURABAYA



Presiden Joko Widodo sedang memberikan wawasan tentang peluncuran Bank Wakaf

Presiden Joko Widodo meluncurkan Bank Wakaf Mikro saat kunjungan ke pondok pesantren (Ponpes) As Salafi Al Fitrah kawasan Kedinding Lor, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (9/3).

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menekankan pembentukan bank wakaf mikro berfungsi memberikan fasilitas bagi para calon pengusaha di lingkungan ponpes. Selain itu, bank wakaf diharapkan bisa menjadi solusi atas masalah perbankan selama ini, khususnya bagi masyarakat tanpa kepemilikan agunan. Bagi yang ingin memanfaatkan fasilitas pinjaman hanya dikenakan biaya administrasi 2,5% tanpa adanya bunga.

"Bank wakaf harus bisa selesaikan masalah yang tak bisa diselesaikan bank besar. Karena di bank kalau pinjam harus pakai agunan,

Kalau bank wakaf mikro dikenakan biaya administrasi 2-3 persen per tahun. Kalau mau pinjam Rp 2,5 juta boleh untuk bangun usaha," kata Jokowi didampingi Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso dan Gubernur Jatim, Soekarwo.

Presiden Jokowi menambahkan, alasan mendirikan bank wakaf di ponpes yakni melatih santri agar bisa mengelola perbankan secara profesional. Uang yang dipinjam dari bank wakaf bisa digunakan santri untuk modal kerja dan usaha. "Semoga program ini menjadi besar, sehingga perekonomian akan semakin membaik," harapnya.

Sementara itu, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan, pengembangan bank wakaf mikro ini di lingkungan pesantren diharap-

kan mampu mempersempit ketimpangan dan kemiskinan. Selain itu, juga untuk mendukung pengembangan ekonomi berbasis syariah.

Keberadaan bank wakaf mikro merupakan komitmen besar OJK bersama pemerintah untuk terus memperluas akses keuangan masyarakat khususnya menengah dan kecil," terangnya.

Skema pembiayaan bank wakaf mikro lanjutnya, adalah pembiayaan tanpa agunan dengan nilai maksimal Rp 3 juta dan margin bagi hasil setara 3%. Lembaga ini juga tidak diperkenankan mengambil simpanan dari masyarakat, karena memiliki fokus pemberdayaan masyarakat. "OJK akan terus mendorong program bank wakaf mikro ke pesantren-pesantren agar diperbanyak jumlahnya dan diperluas cakupannya sesuai arahan Presiden," kata Wimboh. (sta)



OJK : Ada 1.648 LJK Wajib Lapor Ke SLIK BPR WAJIB LAPOR PALING LAMBAT DESEMBER 2018

Sampai dengan 31 Desember 2017, sejumlah 1.648 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) telah menjadi pelopor Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Dan yang dilaporkan adalah nasabahnya. Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional IV Jawa Timur, Heru Cahyono menjelaskan, OJK harus tahu kondisi nasabah di setiap LJK. Kondisi ini tercatat semua di Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

"Apakah ada nasabah yang bermasalah atau tidak. Jika ada nasabah yang rapornya merah tentunya akan di balkis. Begitu sebaliknya juga, jika ada LJK yang bermasalah, nasabah juga melaporkan ke SLIK. Misalnya tentang angsurah kredit. LJK masih menagih, padahal angsuran sebenarnya sudah lunas," kata Heru.

Menurut Heru Cahyono, cakupan pelapor SLIK bukan saja dari industri perbankan, namun juga

LJK maupun non LJK yang berpartisipasi untuk menjadi pelapor dalam SLIK. Dijelaskan, jumlah LJK yang telah menjadi pelapor SLIK per Desember 2017 berjumlah 1.648 yang terdiri dari Bank Umum, BPR, BPRS, Lembaga Pembiayaan, LJLK (kecuali Lembaga Keuangan Mikro), dan koperasi simpan pinjam.

"Jumlah pelapor tersebut akan meningkat mengingat cakupan pelapor wajib pada SLIK akan lebih luas, yaitu: BPR, BPRS, dan perusahaan pembiayaan yang belum menjadi pelapor. Nantinya mereka juga akan wajib menjadi pelapor SLIK paling lambat 31 Desember 2018," kata Heru.

Selain BPR/BPRS dan lembaga pembiayaan atau *leasing*, nantinya Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (PPI), dan pegadaian yang belum menjadi pelapor, wajib menjadi pelapor SLIK paling lambat tanggal 31 Desember 2022.



"Sedangkan Lembaga Keuangan Mikro, *Peer to peer lending*, serta Lembaga lain diluar LJK seperti Koperasi Simpan Pinjam dapat menjadi pelapor SLIK apabila telah memenuhi syarat dan mendapat perstujuhan oleh OJK," pungkas Heru. □



↑ Direksi dan Komisaris dalam rangka Rapat Evaluasi Kinerja Cabang dan Pemberian Penghargaan kepada Cabang Terbaik



Priyo Siswanto (Pimdiv. Perencanaan melakukan Sosialisasi terkait Edukasi dan Literasi di Kabupaten Madiun)



Kegiatan SIMOLEK di SDN KAPAS 2, Bojonegoro



Kegiatan SIMOLEK



Ahmad Sukardi, Sekda Prov. Jawa Timur Bersama Komisaris lama, Direksi Lama, dan Komisaris serta Direksi Baru dalam RUPS Tahun Buku 2017



Subawi Dirut (kiri) menyerahkan dana pinjaman Program Hulu Hilir kepada Kelompok Tani Kakao Gapoktan Mulyojati, Mojokerto



Karyawan Bank BPR Jatim melakukan pelayanan pembayaran angsuran nasabah



BI ALIHKAN SISTEM INFORMASI PERKREDITAN KE OJK



Bank Indonesia (BI) mengalihkan fungsi pengaturan, pengembangan, dan pengelolaan Sistem Informasi Perkreditan (SIK) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengalihan tersebut sesuai amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan dan mulai diberlakukan 1 Januari 2018.

Kepala kantor perwakilan BI Jatim Difi A Johansyah mengatakan, nasabah lembaga keuangan perbankan, perkreditan jika ada permasalahan perbankan, saat ini bukan lagi mengandu kepada BI tetapi ke kantor OJK.

Di Jawa Timur alamatnya di Gedung BI Kantor Perwakilan Jawa Timur di Jalan Pahlawan Surabaya.

Pengalihan fungsi juga ditandai dengan penandatanganan berita acara serah terima (BAST) pengalihan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab pengaturan, pengembangan dan pengelolaan Sistem Informasi Perkreditan oleh Deputi Gubernur BI Erwin Rijanto dan Dewan Komisioner OJK Riswinandi.

"Pengalihan fungsi pengaturan, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi perkreditan telah melalui masa transisi sejak 31 Desem-

ber 2013. Dengan berjalannya pelaporan Sistem Informasi Debitur (SID) yang dikelola BI dan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang dikelola OJK secara paralel selama periode April-Desember 2017," kata Difi, Selasa.

Selama masa transisi tersebut, BI dan OJK telah melakukan koordinasi yang sangat baik, khususnya dalam penyempurnaan ketentuan dan pengelolaan SID serta penyusunan pengaturan dan pengembangan SLIK OJK.

Dengan pengalihan fungsi tersebut, BI menghentikan operasional

dan layanan SID kepada seluruh pelapor SID dan masyarakat sejak 31 Desember 2017. Selanjutnya, pengelolaan sistem informasi perkreditan hanya dilaksanakan oleh OJK melalui SLIK yang telah diimplementasikan secara penuh mulai 1 Januari 2018.

Sementara itu, Kepala OJK Regional IV Jawa Timur Heru Cahyono membenarkan, SLIK merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting di sektor jasa keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku industri untuk mitigasi risiko. Khususnya risiko kredit sehingga dapat membantu menurunkan tingkat risiko kredit bermasalah.

"Sejak 1 Januari 2018, OJK Kantor Regional IV Jawa Timur secara penuh telah mengimplementasikan SLIK yang merupakan penyempurnaan SID. Dimana layanan ini yang sebelumnya dikelola oleh Bank Indonesia kini telah dialihkan ke kantor OJK di Jalan Pah-

lawan Surabaya," ujar Heru Cahyono, Kepala OJK Regional IV Jawa Timur.

Selain itu, kata Heru keberadaan SLIK juga mampu mendukung perluasan akses kredit/pembiayaan. Masyarakat yang bermafsud memperoleh informasi debitur individual (IDI) di SLIK dapat mengunjungi kantor-kantor OJK baik di pusat maupun daerah. Informasi mengenai alamat kantor-kantor OJK tersebut dapat dilihat di www.ojk.go.id.

Pengelolaan informasi perkreditan oleh BI (*Public Credit Registry*) yang dilakukan sejak tahun 1969 telah membantu masyarakat memperoleh informasi yang akurat dan mendorong akses pendanaan yang lebih inklusif, murah, dan mudah. Selain itu, penyedia dana pun dapat menyalurkan dana dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Langkah-langkah yang telah dilakukan baik dari sisi pengelolaan, pengembangan, dan peningkatan

cakupan data serta peningkatan produk telah berkontribusi dalam peningkatan peringkat *Ease of Doing Business* Indonesia yang diterbitkan Bank Dunia, khususnya pada aspek Getting Credit.

"Pengalihan fungsi pengelolaan Sistem Informasi Kredit kepada OJK ini tidak akan mengurangi pelayanan yang selama ini telah dilakukan sebelumnya oleh BI. Nasabah dan masyarakat serta pemilik dana tetap akan mendapatkan akses informasi pendanaan yang inklusif, murah dan mudah serta memperhatikan prinsip kehati-hatian, termasuk untuk mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan lembaga negara dan pemerintahan lainnya," pungkas Heru.

• • •



KEMBANGKAN EDUKASI LITERASI TINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT AKAN LAYANAN JASA KEUANGAN



Priyo Siswanto (Pimdiv. Perencanaan melakukan Sosialisasi terkait Edukasi dan Literasi di Kabupaten Madiun

Riset terbaru di 2016 menyebutkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 29,6 sementara di 2013 sebesar 21,8. Sementara inklusi keuangan Indonesia di 2016 sudah mencapai 67,8 di Tahun 2018, untuk literasi perlindungan konsumen ini OJK targetkan sebesar 35 persen. Artinya, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum melek dan teredukasi mengenai keuangan. Akibatnya, di Indonesia marak terjadi investasi ilegal yang merugikan masyarakat, bahkan masyarakat dengan pendidikan tinggi sekalipun.

Sebagai pelaku keuangan Bank

BPR, Bank UMKM Jawa Timur berkewajiban untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan ke masyarakat pengguna produk keuangan, Bank BPR Jatim, Bank UMKM Jawa Timur menyelenggarakan Edukasi literasi keuangan pada hari Jumat tanggal 23 Maret 2018 bertempat di Prima Citra Resto di kabupaten Tulungagung.

Menurut Priyo Siswanto selaku Tim wilayah 1 Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi

dorongan terhadap pengarahan diri, aktif memberikan informasi - informasi atau ide baru. Sedangkan Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Masih menurut Priyo Siswanto Upaya yang dilakukan Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur untuk mendekatkan layanan kepada nasabah dengan menyediakan mobil kas keliling, menurut Priyo Siswanto ada beberapa cara yang dapat dipakai oleh nasabah guna menembus akses layanan Bank yaitu dengan



Sosialisasi terkait Edukasi dan Literasi di Kabupaten Tulungagung

memiliki bidang usaha yang mendukung dan representatif dan mempergunakan sumber. Eko Bambang Pemimpin Cabang Tulungagung Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur menyampaikan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan keuangan termasuk literasi perlindungan konsumen tersebut dengan inklusi yakni kesadaran akan kebutuhan produk industri keuangan harus disikapi optimis oleh konsumen Bank.

Bank BPR Jatim, Bank UMKM Jawa Timur, bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan sehingga dapat berperan meningkatkan literasi keuangan di Jawa Timur.

Ditempat yang berbeda pada hari selasa 27 Maret 2018

bersama Cabang Madiun Tim Wilayah 2 menyelenggarakan Edukasi Literasi bertempat di I-Club Jl Bali Madiun.

Menurut Agus Hudiyanto Pemimpin Cabang Madiun menuangkan, dengan Edukasi Literasi keuangan, diharapkan masyarakat dapat memahami tentang cara pengelolaan keuangan yang benar. Terlebih masyarakat memiliki pengetahuan tentang apa saja produk yang disediakan oleh Bank BPR Jatim, Bank UMKM Jawa Timur baik Produk Tabungan, Deposito, Kredit, maupun Produk lainnya .

Masih menurut Agus Hudiyanto, Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan,

masyarakat juga harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan.

Diharapkan seluruh pihak dengan mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.

Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. □

BANK BPR UMKM JATIM MEMBERANGKATKAN PEGAWAINYA MENJALANKAN IBADAH UMROH TAHUN 2018



Tahun 2018 Bank BPR Jatim berangkatkan 11 pegawainya untuk menjalankan Ibadah Umroh ke Tanah Suci Mekkah. Bertempat dilantai 6 Graha Bank BPR Jatim, Pemimpin Divisi Umum Priyo Siswanto menyampaikan nama peserta Umroh, yang terdiri dari: Maksum Pemimpin Cabang Malang, Anang Suwito Pimsubdiv Pengwasan Wilayah II, Imam Ghozali Penyelia Cabang Tulungagung, Bani Adam Penyelia Cabang Banyuwangi, Parmin Penyelia Cabang Madiun, Agus Suprayitno Penyelia Cabang Trenggalek, Moh Syaiful Anwar Staff Cabang Pacitan, M Arif Rachman Staff Cabang Blitar, Ana Susilowati Staff Cabang Batu, Reffi Prima W. Staff Kantor Pusat dan Eva Irmawati Staff Cabang Sumenep.

Dalam acara hari pelepasan, ikut hadir pula Jajaran Direksi, Komisaris, Pemimpin Divisi, Pemimpin Cabang dan Pemimpin Sub Divisi serta Beberapa pegawai Kantor Pusat ditambah tauziah oleh Ustad Muhammad Amin Romli. Bambang Rushadi, Plh Direktur Utama mengatakan bahwa Ibadah Umroh salah satu ibadah yang saat ini banyak dikerjakan oleh Umat Islam dari berbagai kalangan, sehingga perlu persiapan fisik yang kuat bila diperlukan dengan mengkonsumsi

Vitamin supaya selama di Tanah Suci mampu menjalankan Rukun-Rukun Ibadah Umroh dengan baik dan sempurna.

"Iklim di Tanah Suci Mekkah dan Madinah sampai saat ini masih bagus belum terlalu panas atau dingin, Ibadah Umroh merupakan Ibadah yang memerlukan persiapan termasuk manasik sebagai pedoman ketika jamaah umroh melaksanakan rukun Umroh tidak kesulitan dan bisa menjalankan Ibadah sesuai rukun yang telah disyariatkan," pesan Bambang.

Ustad Muhammad Amin Romli dalam tausiyahnya mengingatkan kepada semua peserta Umroh



bahwa Ibadah Umroh merupakan suatu yang sangat ditunggu oleh semua umat muslim kecuali bagi orang yang tidak senang atau murtad, dari segala kalangan baik yang kaya maupun miskin sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah swt.

Bila Allah berkehendak kepada hambanya tidak ada satupun yang bisa menolak meski orang itu tak punya harta untuk melakukan perjalanan Ibadah. Allah akan memberi kelapangan dan jalan yang tidak disangka-sangka sebelumnya, seperti saat ini pemberian apresiasi atas kerja keras karyawan Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur gratis biaya melakukan Ibadah Umroh.

Bagi yang belum bisa berangkat jangan putus asa, yang terpenting niat dan doa jangan dilupakan. Ustad Muhammad Amin Romli berpesan, selama ada di kota Mekkah dan Madinah untuk

menggunakan waktu sebaiknya agar selalu ibadah jangan banyak berada di hotel. Diusaha-kan banyak-banyak melakukan ibadah baik wajib maupun sunah. "Sungguh Allah menurunkan pada setiap hari dan malam 120 rahmat di Baitullah ini. 60 rahmat untuk

orang yang melakukan tawaf, 40 rahmat bagi orang yang menuai sholat, dan 20 rahmat bagi orang yang memandang ke arah Ka'bah." (HR Thabranī)

Salah satunya memperbanyak shalat dan memandang Ka'bah. Perbanyaklah shalat sunah dengan rakaat maksimal. 'Shalat di masjid (Nabawi) lebih utama 1000 kali lipat dibandingkan shalat dimanapun, kecuali masjidil Haram. Sebab shalat di Masjidil Haram 100 kali lipat dibanding shalat di masjid Nabawi.

Ustad Muhammad Amin Romli menganjurkan kepada para pegawai yang berangkat umroh untuk mendo'akan kantor, Pimpinan dan seluruh pegawai karena bulan ini memiliki Keistimewaan tersendiri, bertepatan dengan bulan Rajab berasal dari kata Tarjib, yang berarti terhormat, Meski memiliki kemuliaan tidak lebih mulia dari Ramadhan, Bulan Rajab juga memberi kesempatan pada umat Muslim untuk melakukan penbusan dosa dan mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya. □

• • •

BERITA DUKA

Innalillahi Wainna Ilaihi Roji'un

Jajaran Komisaris, Direksi dan Karyawan/wati
BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR
Turut Berbelasungkawa atas Meninggalnya Almarhum/mah,
Semoga Amal Ibadahnya diterima Oleh Allah SWT, Aamiin



Nama :
Sawawi
Unit Kerja:
Cabang Sumenep
Jabatan :
Pemimpin Cabang
Tanggal Meninggal:
28 Februari 2018



Nama :
Sunarti Rahayu
Unit Kerja :
Cabang Mojokerto
Jabatan :
Penyelia Kredit
Wilayah Magersari
Tanggal Meninggal :
11 April 2018

ASET DANA PENSIUN PEGAWAI BPR JATIM CAPAI 78 MILIAR RUPIAH



PT BPR Jatim milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur membentuk Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim atau disingkat DPP Bank BPR Jatim pada tanggal 22 September 2011. Lembaga berbadan hukum ini terbentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, dan saat ini berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Awal berdirinya DPP Bank BPR Jatim total aset Dana Pensiun sebesar Rp 7,4 miliar dengan jumlah Peserta Pegawai Bank BPR Jatim sebanyak 376 orang. Total aset tersebut merupakan pengalihan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim yang dikelola melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). *Alhamdulillah* total aset hingga akhir Tahun 2017 meningkat pesat mencapai Rp 78,179 miliar," kata Ismiati, Direktur Utama DPP Bank BPR Jatim.

Pertumbuhan aset DPP Bank BPR Jatim selama 3 tahun terakhir cukup menggembirakan. Tercatat total aset Tahun 2015 sebesar Rp 53,795 miliar, mengalami kenaikan sebesar 45,33% menjadi Rp 78,179 miliar di Tahun 2017.

Jumlah Peserta aktif hingga akhir Tahun 2017 tercatat sebanyak 1021 Pegawai, sedangkan jumlah pensiun normal sebanyak 78 orang dan pensiun ditunda sebanyak 25 orang. "Sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim dinyatakan bahwa usia pensiun normal adalah 56 tahun dan usia pensiun dipercepat adalah 46 tahun. Apabila Pegawai Bank BPR Jatim berhenti bekerja memiliki masa kepesertaan di Dana Pensiun kurang dari 3 tahun maka hanya memperoleh pengembalian iuran peserta serta ditambah pengembangan sebesar bunga yang berlaku di Bank Umum yang menguntungkan. Apabila masa kepesertaan di Dana Pensiun diatas 3 tahun tetapi

belum mencapai usia pensiun dipercepat, maka Peserta berhak atas pensiun ditunda" kata Ismiati.

Manfaat Pensiun

Dengan usia yang masih muda yaitu 6 tahun, Ismiati mengakui DPP Bank BPR Jatim dapat memberikan kenaikan manfaat pensiun yang cukup lumayan, dengan menambah unsur Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang semula terdiri dari gaji pokok dan tunjangan keluarga menjadi gaji pokok, tunjangan keluarga ditambah tunjangan kinerja sebesar 50%.

"Hal itu baru disahkan OJK pada tanggal 2 Agustus 2017, melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-41/NB.1/2017, tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPP Bank BPR Jatim," katanya. Total Investasi DPP Bank BPR Jatim Tahun 2017 sebesar Rp 75,038 miliar, dalam bentuk investasi pada Surat Berharga Negara (SBN), Deposito Berjangka, Saham, Obligasi, Reksadana, Tanah dan Bangunan. Sedangkan investasi dalam bentuk lainnya seperti Mobil Krida Mas sebanyak 5 unit.

Untuk perolehan Hasil Usaha Tahun 2015 sebesar Rp 3,902 miliar, naik pada Tahun 2016 menjadi Rp 5,071 miliar. Sedangkan akhir Tahun 2017 perolehan Hasil Usaha mencapai Rp 5,143 miliar. "Perolehan Hasil Usaha Tahun 2017 tidak maksimal, hal ini disebabkan Dana Pensiun wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 30% dari total investasi. Sedangkan hasil yang diterima dari penempatan investasi pada SBN tidak maksimal karena return yang diterima sangat kecil. Hal ini mempengaruhi perolehan pendapatan dan Hasil Usaha" katanya.

Rencana pemberian manfaat lain tersebut, berdasarkan POJK Nomor 5/POJK.05/2017 tanggal 1 Maret 2017 tentang Iuran, Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain yang Diselenggarakan oleh Dana Pensiun. Begitu juga



dengan rencana kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) bagi Peserta.

Diusianya yang masih muda, DPP Bank BPR Jatim mampu menorehkan prestasi, seperti pemberian piagam penghargaan dari Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI). Penghargaan diberikan kepada Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) kinerja terbaik Kedua Tahun 2014 dengan kategori Total Aktiva Bersih s/d Rp 50 miliar, pada 30 September 2015 di Jakarta.

Selain mengelola dana pensiun bagi Pegawai Bank BPR Jatim, DPP Bank BPR Jatim ini juga dipercaya mengelola dana pensiun Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah (BUMD). Pada saat ini yang sudah menjadi Mitra Pendiri yakni PD BPR Bank Pasar Kulon Progo, PD. BPR Bank Daerah Tulungagung, PT BPR Delta Artha, PD. BPR Werdhi Sedana, PT. BPR Syari'ah Kota Mojokerto, dan PT BPR Syariah Bakti Artha Sejatera Sampang. □



BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR

SOSIALISASI SIMPEL DI SEKOLAH SMPN 1 SUGIHWARAS

Hari Senin 05 Februari 2018, tepatnya pada saat upacara bendera diadakan, team dari Bank UMKM Cabang Bojonegoro turun ke lapangan. Beberapa karyawan tersebut melakukan Sosialisasi SIMPEL (Simpanan Pelajar) di salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Sugihwaras yaitu SMPN 1 Sugihwaras.

SIMPEL sendiri merupakan salah satu program unggulan yang dicanangkan Bank UMKM Jatim

dalam menjaring nasabah para pelajar. Ini akan sangat berguna bagi perkembangan proses pembelajaran dan turur serta ikut peduli dalam dunia pendidikan.

Sementara itu, ketika di SMPN 1 Sugihwaras, ada sekitar kurang lebih 382 siswa kelas VII dan VIII, sedangkan untuk kelas IX tidak mengikuti sosialisasi dikarekan sudah mendekati kelulusan. Sudah lebih dari cukup para team untuk melakukan sosialisasi Simpel didepan

pelajar siswa tingkat SMP.

Dari pihak siswa terlihat respon sangat baik dan antusias dengan adanya sosialisasi tersebut. Terbukti dengan beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan (tanya jawab) seputar SIMPEL apa saja keuntungan yang didapat dari program itu. Tidak berhenti sampai disitu, banyak siswa yang merasa tertarik dengan program tabungan yang memang khusus buat pelajar tersebut.

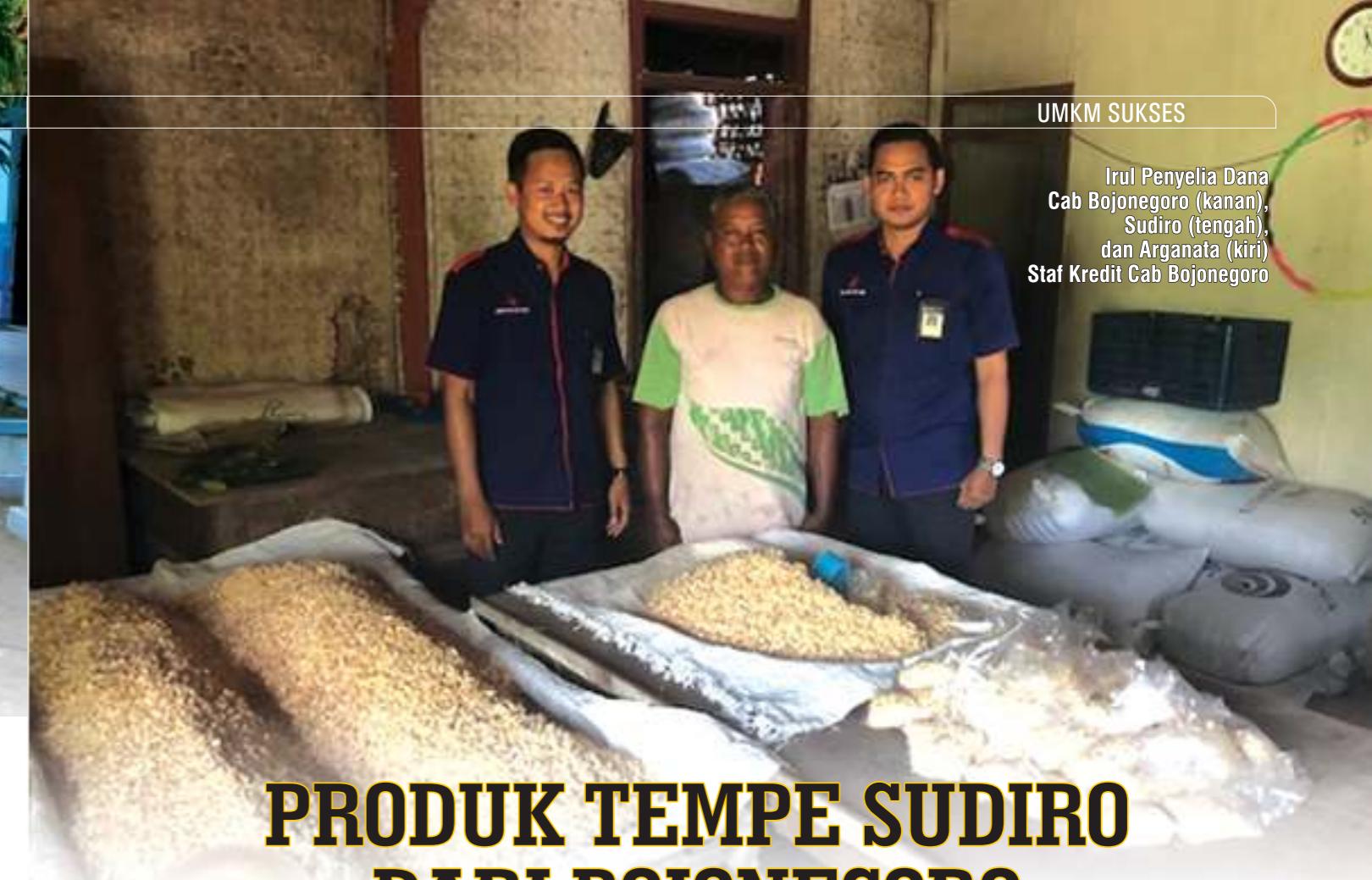
Tidak hanya siswa, baik guru hingga Kepala Sekolah pun sangat mendukung adanya kegiatan program tabungan SIMPEL yang ada pada Bank BPR Jatim Cabang Bojonegoro. Bahkan dengan adanya sosialisasi tersebut Kepala Sekolah memberikan tanggapan dan berencana pada tahun ajaran baru nantinya keseluruhan siswa SMPN 1 Sugihwaras bisa diwajibkan untuk membuka rekening pada Bank BPR Jatim Cabang Bojonegoro. "Semoga ini bisa terlaksana dengan baik", harap Kepala Sekolah. □



Pemimpin Cabang Bojonegoro (Tengah-Depan)
bersama karyawan dan karyawati



Irul Penyelia Dana
Cab Bojonegoro (kanan),
Sudiro (tengah),
dan Arganata (kiri)
Staf Kredit Cab Bojonegoro



PRODUK TEMPE SUDIRO DARI BOJONEGORO

Tempe pada zaman pendudukan Jepang di Indonesia, telah menyelamatkan banyak orang dari penyakit disentri dan busung luar. Pada tahun 1940-an sampai dengan 1960-an melalui berbagai penelitian menyimpulkan bahwa banyak tahanan Perang Dunia II berhasil selamat karena tempe.

Pada akhir 1960-an dan awal 1970-an terjadi sejumlah perubahan dalam pembuatan tempe di Indonesia. Plastik (*polietilena*) mulai menggantikan daun pisang untuk membungkus tempe. Produksi tempe meningkat dan industrinya mulai dimodernisasi pada tahun 1980-an.

Sudiro salah satu UKM yang masih memiliki semangat tinggi meski kadang terkendala bahan baku pembuatan tempe yang sulit didapat, bertempat di dusun

sia-sia seperti penuturan Sudiro kini omset yang didapat dari pembuatan tempe perbulan lebih dari 7 juta rupiah.

Untuk meningkatkan hasil produksi tempe, pada tahun 2016 Sudiro mengajukan pinjaman kepada Bank BPR Jatim Cabang Bojonegoro dengan *plafond* pinjaman sebesar 25 juta rupiah, setelah mendapat tambahan modal dari Bank BPR Jatim Cabang Bojonegoro, bahkan hasil produksi tempe Sudiro dipasarkan sampai keluar Bojonegoro.

Kini usaha bapak satu anak tersebut sudah memiliki 4 pegawai yang ikut membantu proses pembuatan tempe sampai jadi sekaligus membantu dalam pemasarannya, hasil kerja keras yang tidak

INTEGRASI IPTEK DAN IMAN DI ERA MODERN

Integrasi memiliki arti satu kesatuan yang utuh, tidak terpecah belah dan tercerai berai. Integrasi meliputi keutuhan, lengkapan anggota-anggota yang membentuk suatu kesatuan dan jalinan hubungan yang erat, harmonis antara anggota-anggota kesatuan itu.

Kehidupan manusia yang hanya mengutamakan materi dan tergantung pada *intelektualitasnya*, sesungguhnya hampa tanpa makna. Kehidupan duniawi tidak dapat dipisahkan dari *spiritualitas*, kehidupan lahir tidak dapat diceraikan dari kehidupan batin, kemajuan pada satu aspek tidak bisa mengabaikan aspek yang lain.

Sebagaimana banyak orang yang mulai resah dan cemas melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menafikan spiritualitas. Mereka khawatir bahwa perkembangan yang berlangsung cepat dan terus menerus, akan mem-

bawa kehancuran bagi diri mereka sendiri.

Dalam hal ini Islam menawarkan solusi, Islam tidak membedakan antara spiritualitas dengan kehidupan dunia, Keduanya saling terkait dan membutuhkan. Keseimbangan antara mencari dunia dan mencari akherat. Sebagaimana firman Allah swt.

**الْدَّارُ اللَّهُ أَتَكُ فِيمَا وَابْتَغَيْ
مِنْ نَصِيبِكَ شَنَسْ وَلَا الْآخِرَةِ
الْأُنْتِيَا**

“Carilah negeri akhirat pada nikmat yang diberikan Allah kepadamu, tapi jangan kamu lupakan bagianmu dari dunia”. (QS. Al-Qosos: 77)

Dalam ajaran Islam, iman, ilmu dan amal merupakan satu kesatuan yang utuh, yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Iman diumpamakan akar dari sebuah pohon yang menopang

tegaknya ajaran Islam. Ilmu bagai batang dan dahan pohon itu yang mengeluarkan cabang-cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Sedangkan amal ibarat buah dari pohon iptek yang dikembangkan di atas nilai-nilai iman dan takwa, yang akan menghasilkan amal shaleh, bukan kerusakan alam. Satu pepatah arab yang sangat indah mengatakan,

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرَ بِلَا ثَمَرٍ

“Ilmu tanpa iman bagaikan pohon yang tiada berbuah.”

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang searah maupun dua arah (*interaktif*) memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya.

Karena Allah telah mengarunia-

kan anugerah kenikmatan kepada manusia yg bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi. Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33:

**يَا مُعْذِنِ الرِّجْنِ وَالْأَنْسِ إِنْ أَنْسَطْعُ
أَنْ تَفْلُو مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَإِنْ تَفْلُو لَا تَنْفُلُونَ إِلَّا
بِسَلْطَانٍ**

Artinya:

“Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintaslah, kamu tidak dapat menembusnya mela-inkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)

Al-Razzaq Naufal dalam bukunya *Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis*, mengartikan kata “sulthan” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini memberi isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai.

Al Qur'an memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci untuk hal itu, tetapi Al Qur'an memberi modal dasar berupa akal dan sarananya secara mentah untuk di gali dan di olah sehingga bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena akal pulalah manusia ditunjuk oleh Allah menjadi *Khalifah fil-Ardl*, sebagai Khalifah di bumi dengan tugas mengurus

dan memakmurkannya, serta menjadi makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Karena hal itu manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga tidak mengherankan jika abad ke-7 M telah banyak lahir pemikir Islam yang tangguh produktif dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan teknologi komunikasi ini tentunya memberikan pengaruh

memiliki kemampuan tersebut.

Dampak globalisasi sebagai akibat dari kemajuan bidang informasi terhadap dunia pendidikan. Berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti perkembangan teknologi komunikasi dan unsur budaya lainnya akan mudah dipengaruhi oleh masyarakat. ide-ide modernisasi dan polarisasi ideologi dunia, Secara garis besar tantangan-tantangan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

Pertama, Terdapatnya kecenderungan perubahan sistem nilai untuk meninggalkan sistem nilai yang telah ada (agama). Standar kehidupan dilaksanakan oleh kekuatan yang berpijak pada materialisme dan sekulerisme.

Kedua, Adanya dimensi besar dari kehidupan masyarakat modern yang berupa pemuatan pengetahuan teoritis.

Ketiga, Dengan kemajuan teknologi komunikasi diharapkan setiap individu memiliki SDM yang berkualitas.

Tentang masa depan Sains yang semakin logis dan teknologi yang semakin praktis, sehingga seseorang sering dipaksa untuk mempertimbangkan secara serius nilai-nilai keyakinan dan tujuan kehidupan agar berjalan selaras dengan nilai-nilai dan keyakinan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka selayaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka untuk meningkatkan martabat manusia dan meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah SWT.■





EKSISTENSI DUNIA PERBANKAN DIBALIK KEMAJUAN TEKNOLOGI

Kecanggihan teknologi membuat para nasabah Bank kini tidak lagi perlu bertatap muka dengan *Teller* atau *Customer Service* dalam melakukan setoran uang, mengecek saldo, atau melakukan transfer antar bank. Bahkan hampir semua aktivitas perbankan dapat dilakukan hanya melalui *smartphone*.

Aktivitas perbankan menjadi semakin kompleks, menuntut dunia perbankan untuk terus melakukan pengembangan serta inovasi pelayanan kepada nasabah. Diprediksi beberapa tahun kedepan jumlah pegawai Bank dan Bank fisik akan berkurang atau hilang sama sekali, karena seluruh transaksi dapat dilakukan via internet atau elektronik. Teknologi perbankan yang berperan mengamankan serta mengantikan Fungsi pelayanan lang-

sunguna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi mereka.

Automated Teller Machine atau Anjungan Tunai Mandiri

ATM merevolusi bisnis perbankan, yang awalnya mengharuskan nasabah datang dan bertatap muka dengan *teller* untuk menarik uang menjadi lebih cepat dan mudah dengan bantuan mesin. ATM pertama kali diluncurkan menggunakan teknologi *micro controller*

khusus dengan arsitektur terperkembangnya kemampuan manusia menerapkan teknologi, ATM mulai mengadopsi arsitektur perangkat keras dari PC (*Personal Computer*) dan beralih dari teknologi *micro controller*.

Mobile Banking (m-banking)

Mobile banking bisa dimanfaatkan dengan mengunduh aplikasinya di ponselmu. Seperti halnya SMS banking, *m-banking* adalah layanan yang hanya bisa digunakan via ponsel. Fitur-fiturnya memang lebih sedikit dibandingkan *i-banking*.

Sebagai pengaman transaksi, *m-banking* biasanya menerapkan sistem OTP (*one-time password*)

yang dikirim via SMS ke ponsel yang bersangkutan. Sistem ini juga hanya berfungsi pada kartu SIM yang telah didaftarkan.

Internet Banking,

Dewasa ini, *internet banking* (*i-banking*) merupakan salah satu layanan unggulan yang ditawarkan oleh perbankan untuk memudahkan nasabah bertransaksi. Fungsi *i-banking* bahkan sudah mengungguli ATM. Kecuali untuk tarik tunai, tentunya. Sejumlah fitur yang ditawarkan *i-banking* pada umumnya, antara lain: (a) Informasi rekening dan kartu kredit, yang mencakup posisi saldo, histori transaksi, maupun daftar rekening, termasuk rekening giro, deposito, tabungan rencana, dan lain-lain. Kamu juga bisa melihat informasi kurs disini.

(b) Transfer dana, baik antar rekening bank yang bersangkutan maupun antar bank. Fitur ini juga mencakup transfer terjadwal. (c) Pembayaran, baik itu pembayaran tagihan listrik, telepon, kartu kredit, asuransi, sampai *e-commerce*.

Autentikasi multi faktor dalam teknologi perbankan

Autentikasi merupakan cara untuk mengetahui apakah pengguna yang mengakses ke suatu sistem merupakan pengguna yang berhak dan sesuai atau tidak. Untuk memperkuat keamanan pada suatu sistem, autentikasi terhadap banyak faktor yang berhubungan dengan pengguna digunakan sehingga autentikasi tersebut tidak hanya *password* saja atau PIN saja.

Autentikasi biasa digunakan pada sistem yang penggunanya mengakses sistem tersebut dari jauh, atau ketika seorang pengguna mengakses sebagai hak penuh, dan mengakses database yang berisi informasi rahasia.

Elektronik-money

Uang elektronik atau *e-money* adalah alternatif transaksi elektronik pengganti sistem uang tunai. Cara kerjanya adalah menyimpan sejumlah nilai moneter yang disimpan secara elektronik saat menerima dana, dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran. *E-money* bisa dipegang dalam bentuk kartu, perangkat *chip*, atau disimpan di server. Beberapa contoh sistem *e-money* ini adalah kartu prabayar, dompet elektronik, atau layanan berbasis web, seperti *paypal*. Dengan demikian, *e-money* dapat digunakan sebagai alat bayar untuk sejumlah produk dan layanan nilai elektronik yang lebih spesifik.



Dompet Elektronik (e-wallet)

Dompet elektronik ini adalah salah satu bagian dari *e-money* yang mengacu pada nilai tunai yang tersimpan pada kartu telepon, atau perangkat elektronik lainnya.

Kartu prabayar adalah salah satu bentuk dompet elektronik. Dompet elektronik bisa mewakili nilai tetap. Dalam kasus ini, setelah nilai saldoanya habis, kartu tidak bisa lagi digunakan. Dompet elektronik bisa diisi ulang untuk digunakan lagi dan lagi. Istilah dompet digunakan karena kartu atau telepon dianggap sebagai pengganti uang tunai yang biasanya dibawa di dompet seseorang.

Kartu debit dengan cip

Potensi terjadinya tindak kejahatan *skimming* ini ada di mana-mana, mulai dari tindakan pemilik bisnis "nakal", hingga oknum tidak bertanggung jawab yang memasang pemindai di mesin ATM. Hal ini membuat Bank Indonesia sebagai otoritas tertinggi perbankan mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No 16/1/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran.

Sebagai bank yang peduli akan keamanan dan kenyamanan nasabah mereka dalam bertransaksi, banyak bank yang akan mengubah kartu debit konvensional mereka menjadi

kartu debit dengan *cip*.

Kartu debit terbaru, diharapkan menjadi sebuah solusi transaksional yang akan memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi di manapun dan kapanpun tanpa perlukawatirakan keamanan data mereka. □



HINDARI KEJAHATAN PERBANKAN, BPR BISA MANFAATKAN DATA DUKCAPIL

Untuk menghindari terjadinya kejahatan perbankan seperti pembobolan, pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bisa memanfaatkan data kependudukan milik Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri.

Demikian disampaikan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur Akhmad Sukardi saat membuka Seminar *Outlook Ekonomi-Politik Indonesia Tahun 2018* dan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Akses Data Kependudukan antara BPR-BPRS anggota DPD Perbarindo Jatim dengan Ditjen Dukcapil di Shangrilla Hotel.

Dengan adanya akses penggunaan database kependudukan dari Dukcapil, maka BPR akan dapat mengakses informasi calon nasabah dengan lebih cepat. "Akses data ini memudahkan untuk bertransaksi dan mengetahui riwayat calon debitur atau peminjam. Cukup melihat di KTP semua data akan terbuka," papar Akhmad.

Data kependudukan dipandang perlu bagi BPR untuk bekerjasama dengan Direktorat Jendral Duk-

capil. Harapannya agar seluruh BPR di Indonesia dapat memanfaatkan data kependudukan yang terekam pada Direktorat Jenderal Dukcapil.

"Saat ini, BPR milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yaitu Bank UMKM Jatim, pada 2017 lalu berhasil membukukan laba sebesar Rp 46,998 Miliar, dengan jumlah total aset sebesar Rp 2,388 Trilyun, serta kredit yang diberikan sebesar Rp 1,771 Trilyun," jelas Sekdaprov.

Akhmad Sukardi mengingatkan, agar industri BPR di 2018 harus semakin memacu kinerjanya, melihat tantangan kedepan dinilainya cukup berat. "Tantangan tersebut antara lain banyaknya penyedia layanan jasa keuangan berbasis teknologi atau *financial technology (fintech)*," ujarnya.

Apalagi ditahun ini juga, terdapat kebijakan dari pemerintah pusat khususnya penurunan suku bunga KUR dari 9 persen menjadi 7 persen. "Tantangan-tantangan tersebut mengharuskan BPR untuk senantiasa meningkatkan daya saing dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Umum Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat

Indonesia (Perbarindo) Joko Suyanto SE MM mengatakan, keterbatasan database menjadi permasalahan serius dalam pemberian pinjaman. Terkadang banyak ditemukan kartu identitas yang sudah tidak layak atau berpindah tempat. Untuk itu, akses data mutlak diperlukan untuk dapat mengetahui identitas calon debitur maupun konsumen dalam BPR.

Ia menjelaskan, keberadaan BPR diharap mampu menjembatani kebutuhan masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan. "Kami bercita-cita BPR ini mampu menjadikan masyarakat sejahtera dan bahagia. BPR kami banyak melayani peminjam usaha mikro dengan range kurang dari Rp 50 juta. Kami juga terus berkomitmen untuk menge-nalkan masyarakat yang awam terhadap perbankan," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Sekdaprov Jatim Akhmad Sukardi berkesempatan menyaksikan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) Akses Data Kependudukan antara BPR/BPRS anggota DPD Perbarindo Jatim dengan Ditjen Dukcapil. □



KANTOR PUSAT : Jl. Ciliwung No. 11 Surabaya, Telp. (031) 5677884, 5688542-45 Fax. (031) 5681037

Email : pusat@bprjatim.co.id



BANK BPR JATIM
BANK UMKM JAWA TIMUR

TAMBUN
TABUNGAN
BUMBUNG



Dengan Tabungan Bumbung (TAMBUN),
Anda akan meraih suku bunga yang
bersaing dan kemudahan menabung dari
rumah serta berhadiah souvenir cantik.
Ditunjang oleh pelayanan yang cepat dan
ramah, Tabungan Bumbung akan sangat
membantu pemupukan dana Anda.

Syarat Pembukaan:

- Fotokopi KTP
- Formulir aplikasi pembukaan Rekening
- Formulir kartu contoh tandatangan
- Formulir slip penyetoran Tabungan Bumbung
- Setoran Awal miniman Rp. 10.000,-
- Saldo tersisa minimal Rp. 20.000,-



BANK BPR JATIM
BANK UMKM JAWA TIMUR

ALTO ke BANK

Kirim dan Terima Uang
Ke Dalam atau Luar Negeri
Tanpa Buka Rekening Baru,
Cukup Menggunakan Ponsel



WAROENG Doe iT

KEUNTUNGAN

- Pembayaran & Pembelian Token PLN
- Pembayaran PDAM
- Transfer Antar Bank
- Pembayaran HALO
- Pembayaran Telepon Rumah / Speedy
- Pembayaran TV Berlangganan
- Pembelian Tiket KAI
- Pembayaran Cicilan Adira finance
- Donasi
- Pembelian Voucher Game
- Top Up Pulsa
- Report Transaction
- Pembayaran FAQ

Jasa Pelayanan
Remittance – Transfer dari /ke luar negeri (via loket/teller Bank)

Setor tunai (via loket/teller Bank)

Tarik tunai di ATM bersama, ALTO, Prima

Pembayaran cicilan pinjaman

Pembayaran tagihan biller (Telkom, PLN, PDAM dll)

Pembelian (voucher pulsa HP, tiket kereta api)

Transfer dari rekening e-money ke rekening Bank)



KANTOR PUSAT : Jl. Ciliwung No. 11 Surabaya, Telp. (031) 5677884, 5688542-45 Fax. (031) 5681037

Email : pusat@bprjatim.co.id